

ABSTRACT

Rasisme acapkali dijumpai di Amerika, walaupun negara ini sering disebut sebagai negara dengan keanekaragaman ras. Salah satu teks yang menarik perhatian penulis adalah “Wag The Dog” karya Pastor Morris Gullet, yang merupakan tanggapan terhadap pengangkatan Barack Obama sebagai presiden Amerika. Dalam teks ini, Pastor Morris Gullet menampilkan Barack Obama secara negatif dan rasis. Analisis ini ditujukan agar pembaca dapat mengetahui bagaimana penulis mengemukakan pendapatnya dalam sebuah teks untuk membuat representasi mengenai seseorang. Untuk itu, penulis mengaplikasikan teori representasi dari Stuart Hall dan strategi diskriminasi dari Flowerdew dkk. Keempat kategori strategi itu adalah *negative other presentation*, *scare tactic*, *blaming the victim* dan *delegitimation*.

Berdasarkan hasil analisis, strategi diskriminasi yang paling sering digunakan adalah *predicting threat to interest and privileges of the dominant group*. Menurut hemat saya, strategi tersebut banyak digunakan karena teks ini muncul dalam situs sebuah organisasi rasis yang sangat mengagungkan dominasi kaum kulit putih. Dengan demikian, penerapan strategi tersebut akan memunculkan representasi negatif dengan tepat sasaran.

TABLE OF CONTENTS

ACKNOWLEDGEMENTS	i
TABLE OF CONTENTS	ii
ABSTRACT	iii
CHAPTER ONE: INTRODUCTION	1
1.1. Background of the Study	1
1.2. Statement of the Problem	3
1.3. Purpose of the Study	4
1.4. Methods of Research	4
1.5. Organization of the Thesis	5
CHAPTER TWO: THEORETICAL FRAMEWORK	6
2.1. Representation	6
2.2. Discriminatory Strategies	7
2.2.1. Negative Other Presentation	7
2.2.2. Scare Tactics	8
2.2.3. Blaming the Victim	9
2.2.4. Delegitimation	11
CHAPTER THREE: ANALYSIS OF REPRESENTATION OF BARACK OBAMA THROUGH THE USE OF DISCRIMINATORY STRATEGIES IN GULLET'S <u>WAG THE DOG</u>	12
CHAPTER FOUR: CONCLUSION	37
BIBLIOGRAPHY	40
APPENDIX	42